

**PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2013 TENTANG  
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS  
SAMPAH RUMAH TANGGA  
(Studi di TPST Piyungan Desa Situmulyo, Kecamatan Piyungan  
Kabupaten Bantul DIY )**



**SKRIPSI**

**DI AJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH  
FATHUR RAHMAN  
NIM 16370076**

**PEMBIMBING  
DR. D.RS. M. RIZAL QOSIM., M.SI  
NIP. 1963013 199203 1 004**

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**

## ABSTRAK

Permasalahan lingkungan semakin hari semakin meningkat. Pada dasarnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menjadi suatu kewajiban mutlak bagi pemerintah maupun seluruh elemen masyarakat, hadirnya Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah bertujuan agar masyarakat sadar terhadap pengelolaan sampah terutama dalam hal pengurangan sampah dimulai dari sumbernya, sehingga dapat terciptanya kesehatan bagi masyarakat dan lingkungan yang berkualitas. Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan menjadi tempat pembuangan sampah dari tiga wilayah yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengolahan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan dan untuk mengetahui pandangan teori *maṣlahah* dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah. Dalam melaksanakan tujuan tersebut, penelitian ini dikaji dengan teori hukum lingkungan dan teori *maṣlahah*. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan yuridis-empiris, dengan spesifikasi penelitian deskriptif-analisis. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, kemudian data yang didapat dibahas dengan menggunakan metode analisis data penalaran induksi.

Dari permasalahan di atas, penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan karena sampah yang datang hanya dilakukan Penumpukan tanpa adanya penanganan dan pengolahan lebih lanjut, hal ini menimbulkan beban pencemaran dari pembusukan sampah di lokasi tersebut terhadap tanah, air dan udara melampaui daya tampung lingkungan. Pencemaran lingkungan ini juga ikut memberikan dampak pula pada warga masyarakat sekitar Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

*Kata kunci: TPST, Pengolahan Sampah, Pencemaran Lingkungan*

## **ABSTRAC**

*Environmental problems are increasing day by day. Basically the protection and management of the environment is an absolute obligation for the government and all elements of society, the presence of Yogyakarta Special Region Regulation Number 3 of 2013 concerning Waste Management aims to make people aware of waste management, especially in terms of reducing waste starting from the source, so that health can be created. quality for society and the environment. The Piyungan Integrated Waste Disposal Site (TPST) is a place for waste disposal from three regions, namely Yogyakarta City, Sleman Regency, and Bantul Regency.*

*This study aims to determine the implementation of waste management at the Piyungan Integrated Waste Disposal Site (TPST) and to find out the theoretical views of *maşlahah* in the implementation of waste management at the Piyungan Integrated Waste Disposal Site (TPST) based on Yogyakarta Special Region Regulation Number 3 of 2013 concerning Waste Management. In carrying out these objectives, this research is studied with the theory of environmental law and the theory of *maşlahah*. This research was conducted using a juridical-empirical approach, with descriptive-analytic research specifications. The type of data used is primary data and secondary data, then the data obtained is discussed using the data analysis method of induction reasoning.*

*From the problems above, this study concluded that the existence of the Piyungan Integrated Waste Disposal Site (TPST) had a negative impact on the environment because the garbage that came was only piled up without further handling and processing, causing a pollution load from the decomposition of waste at that location to land, water and air beyond the capacity of the environment. This environmental pollution also has an impact on the residents around the Piyungan Integrated Waste Disposal Site (TPST).*

*Keywords: TPST, Waste Processing, Environmental Pollution*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSETUJUAN

Hal: Skripsi Saudari Fathur Rahman

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

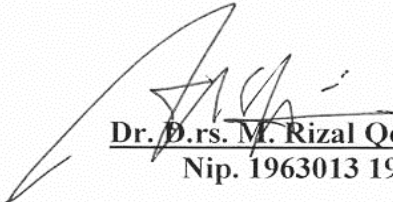
Nama : Fathur Rahman  
NIM : 16370076  
Judul Skripsi : **Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Studi TPST Piyungan Desa Situmulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul DIY)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program Studi Hukum Tata Negara.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 19 Desember 2022  
Pembimbing

  
**Dr. D.rs. M. Rizal Qosim., M.Si**  
Nip. 1963013 199203 1 004





## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-62/Un.02/DS/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2013 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA (Studi di TPST Piyungan Desa Situmulyo, Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul DIY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATHUR RAHMAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 16370076  
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

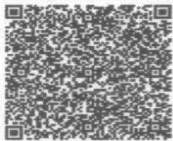
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



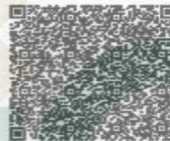
Ketua Sidang  
Drs. M. Rizal Qosim, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63c8e962853f5



Penguji I  
Nilman Ghofur, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 63c8a8ef11fb2



Penguji II  
Gugun El Guyanic, S.HI., LL.M.  
SIGNED

Valid ID: 63c88fae2169a



Yogyakarta, 11 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 63ca03b57ecf4

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathur Rahman  
NIM : 16370076  
Jurusan : Hukum Tata Negara  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini secara adalah hasil karya atau lapora penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Desember 2022



Fathur Rahman  
NIM 16370076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri dan keluarga terutama  
almarhum ibu Hafiah, pak Ibrahim, Nisfi Saaban, Ivan Sulivan dan Hj  
Maryam.**



## MOTTO

Tetaplah berusaha menjadi berguna bagi manusia lain. Karena kita tidak akan pernah tau doa manusia baik mana yang akan mengetuk langit.

Tetaplah berani bermimpi.

\_Rimpu Chilli\_

Jauh sebelum kita berfikir merubah dunia, rubahlah sudut pandangmu

\_Van Chilli\_



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam bahasa lain. Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan transliterasi adalah pengalihan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia. Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543/u/1987 tertanggal 22 Januari 1998 sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	žet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ðâd	Ð	de (dengan titik di bawah)
ط	ţâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah

نَزَّلَ	Ditulis	<i>Nazzala</i>
بِهِنَّ	Ditulis	<i>Bihinna</i>

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'Illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakâh al-fîṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

### D. Vokal

فَعَلٌ	<i>Fathah</i>	Ditulis Ditulis	A <i>Fa'ala</i>
نُكِرَ	<i>Kasrah</i>	Ditulis Ditulis	I <i>Žukira</i>
يَذْهَبُ	<i>Dammah</i>	Ditulis Ditulis	U <i>Yažhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i> فَلَا	ditulis ditulis	Â <i>Falâ</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i> تَنْسَى	ditulis ditulis	Â <i>Tansâ</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i> تَفْصِيلٌ	ditulis ditulis	Î <i>Tafshîl</i>
4	<i>Dammah + wawu mati</i> أُصُولٌ	ditulis ditulis	Û <i>Uşûl</i>

### F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i> الزُّهَيْلِي	ditulis ditulis	Ai <i>az-zuhailî</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i> الدَّوْلَةُ	ditulis ditulis	Au <i>ad-daulah</i>

### G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf "I"

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>



2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samâ'</i>
السَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya.

ذَوِي الْأَرْوَضِ	Ditulis	<i>Żawi al-furûd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

### J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku di EYD, diantaranya yaitu huruf kapital untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ *Syahru Ramadan al-Lazi unzila fih al-Qur'an*

### K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada :

1. Kosa kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat, dan sebagainya.

2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukuri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. أشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله.

اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه اجمعين.

Puji syukur kehadiran Allah *swt*, Tuhan semesta alam dan penguasa segala ilmu dan pengetahuan. Tuhan yang memberikan penulis rahmat dan pertolongan sehingga dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan penulisan naskah penelitian skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah dan terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *saw*, suri tauladan bagi kehidupan.

Dapat menempuh pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan merupakan anugerah sekaligus limpahan tanggungjawab baru. Bentuk tanggungjawab akademis dari seorang mahasiswa strata-1 adalah dengan melahirkan karya ilmiah berupa skripsi. *Alhamdulillah*, saya diberikan kekuatan untuk menyelesaikan perkuliahan saya dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan Kabupaten Bantul DIY (Prespektif *Maslahah*)” ini.

Skripsi yang disusun dan diajukan kepada Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam. Pun dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh

karena itu, untuk ungkapan rasa syukur atas kemudahan yang telah diberikan, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga;
2. Bapak Prof. Dr, Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Syari`ah dan Hukum;
3. Bapak Dr.D.rs M Rizal Qosim, M.Si. selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberkan ilmu, bimbingan, dan semangat untuk penulis selama penyusunan penelitian skripsi;
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syari`ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan nasehat-nasehat baik;
5. Komisioner, pegawai, dan staf Komisi Informasi Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian di kantor Komisi Informasi Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Orang tua penulis AMA Ibrahim, INA (Almh) Hafiah.
7. Kakak dan adik-adik penulis, ABDUL MAJID, JUMRAN, JAINUDIN, RASIDIN, UMARLIN, SALAHUDIN, JURAIDAH, yang selalu menjadi *Support System* terbesar, selalu memberikan kasih sayang, bimbingan dan dukungan yang sangat besar, sehingga penulis mendapat keleluasaan dan kemudahan dalam menjejakkan langkah untuk menggapai apa yang diinginkan.



8. Mumun, Suci, Isti, Hafsah, Akbar sahabat-sahabat hidup yang menyertai dalam berbagai proses;
9. Arika Riaya, Adoy, Aji Baskoro, Salim, dan Sri Jumiarti, yang menemani dan memberikan saran ketika penulis menghadapi kesulitan dalam penyusunan skripsi;
10. Teman-teman dalam berbagai proses penulis di bangku kuliah maupun di luar kuliah, teman-teman seperjuangan di FIMNY, HTN, teman-teman RODE, KOMASYAH dan KAM.

Semoga Allah *swt* memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu. Harapan penulis, dengan adanya penelitian skripsi ini semoga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat secara luas. Kemudian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, oleh karena itu, penulis akan menerima saran dan kritik yang membangun untuk menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 19 Desember 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Fathur Rahman  
NIM 16370076

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SERAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	10
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	17
BAB II LINGKUNGAN HIDUP DAN TEORI <i>MASLAHAH</i> .....	19
A. Teori <i>Maslahah</i> .....	19

1. Pengertian <i>Maslahah</i> .....	19
2. Macam-macam <i>Maslahah</i> .....	21
3. Syarat-syarat <i>Maslahah</i> .....	27
B. Lingkungan Hidup.....	28
1. Lingkungan Hidup.....	28
2. Pencemaran Lingkungan Hidup .....	29
3. Asas perlindungan lingkungan hidup .....	32
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN PENGELOLAAN SAMPAH DI</b>	
<b>TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU PIYUNGAN .....</b>	<b>40</b>
A. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan	
Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah	
Tangga .....	40
B. Profil Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan .....	43
1. Letak geografis.....	44
2. Luas Wilayah Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta (APY).....	44
3. Pengelolaan sampah.....	45
<b>BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH DAN</b>	
<b>TEORI MASLAHAH.....</b>	<b>55</b>
A. Pengelolaan Sampah berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2013	
Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah	
Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Tempat Pembuangan Sampah	
Terpadu Piyungan .....	55
1. Pemilahan .....	58

2. Pengumpulan .....	58
3. Pengangkutan .....	59
4. Pengolahan .....	59
5. Pemrosesan akhir .....	60
B. Perspektif <i>Maslahah</i> Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Di TPST .....	64
BAB V PENUTUP .....	75
A. KESIMPULAN .....	75
B. SARAN .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN .....	82
CURICULUM VITAE .....	82



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penanganan Sampah Menurut PERDA Nomor 3 Tahun 2013 .....	40
Tabel 2. Wilayah Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta .....	45
Tabel 3. Jumlah Penduduk di KPY dan Pertumbuhannya .....	46
Tabel 4. Volume Timbulan Sampah di KPY .....	46
Tabel 5. Struktur Organisasi di TPST Piyungan .....	52
Tabel 6. Biaya Operasional dan Pemeliharaan di TPST Piyungan.....	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Permasalahan lingkungan semakin hari semakin meningkat. Pada dasarnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menjadi suatu kewajiban mutlak bagi pemerintah maupun seluruh elemen masyarakat pada umumnya, supaya lingkungan hidup tetap menjadi sumber kehidupan bagi manusia maupun makhluk Tuhan lainnya. Lingkungan hidup yang baik ialah lingkungan yang dapat memungkinkan manusia dan makhluk lainnya dapat berkembang secara selaras, serasi dan seimbang. Maka dari itu lingkungan wajib dijaga, diperhatikan, serta dikelola dengan benar.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.<sup>1</sup> Sedangkan menurut WHO (*World Health Organization*), sampah merupakan suatu materi yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia.<sup>2</sup> Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah populasi penduduk yang setiap tahunnya bertambah juga menjadi penyebab timbulnya permasalahan dalam pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

<sup>2</sup> <https://www.zonareferensi.com/pengertian-sampah/a>, di akses pada 25 Agustus 2020.

mengurangan dan penanganan sampah.<sup>3</sup> Sebagai bentuk pelaksanaan dari perintah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, kemudian Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta turut menerbitkan aturan baru mengenai pengelolaan sampah di wilayahnya, yaitu Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah. Peraturan tersebut bertujuan agar masyarakat sadar terhadap pengelolaan sampah terutama dalam hal pengurangan sampah dimulai dari sumbernya, sehingga dapat terciptanya kesehatan bagi masyarakat dan lingkungan yang berkualitas.<sup>4</sup>

Pengelolaan Sampah di Daerah Istimewa Yogyakarta semakin kompleks, Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY) sebagai penghasil terbesar dalam menyumbang sampah organik maupun anorganik. Luasan KPY sebesar 19.651,8 (Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Satu Koma Delapan) Ha dengan tingkat pertumbuhan kurang lebih 1,30% per tahun. Rata-rata timbulan sampah 0,7-0,8 kg/hari, maka jumlah sampah domestik menjadi 500-600 ton/hari.<sup>5</sup> Yang tidak dikelola sebanyak 60% yang dibuang ke TPST Piyungan, itupun belum terpilah antara sampah organik dan anorganik.

---

<sup>3</sup> Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 1.

<sup>4</sup> Pasal 7 Ayat (1).

<sup>5</sup> Di Dapat Dari Bapak Ibnu S.p.i selaku bagian administrasi Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Yogyakarta

Tempat pembuangan sampah Daerah Istimewa Yogyakarta di lakukan di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang terletak di dukuh Bendo Ngablak dan dukuh Watu Gender desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, ± 16 km sebelah tenggara pusat Kota Yogyakarta, dengan luas lahan 12,5 Ha. TPST Piyungan didirikan pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada tahun 1996. TPST Piyungan dikelola oleh Sub Dinas Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1996 s/d 1999. Namun, dengan adanya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, sejak tahun 2000 sampai tahun 2017 pengelolaan TPAS /TPST Piyungan dilakukan bersama oleh Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul dalam wadah kerjasama Sekretariat Bersama Kartamantul.

Sampah yang di buang ke TPST Piyungan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan jumlah volume sampah. Hal ini, mengindikasikan bahwa upaya pengurangan sampah dengan sungguh-sungguh yang dimulai dari sumbernya sebagaimana amanat Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Pasal 7 Ayat (1) yang berbunyi pengurangan timbulan sampah semaksimal mungkin dimulai dari sumbernya.<sup>6</sup> Tetapi hal ini belum dilakukan secara maksimal terbukti dengan meningkatnya sampah yang dibuang ke TPST terus mengalami peningkatan.

---

<sup>6</sup> Pasal 17 Ayat (1)



Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang sudah melebihi umur desain yang seharusnya pengoperasiannya dibatasi sampai pada 2012 nyatanya sampai sekarang masih saja terus diperpanjang. Kondisi TPST Piyungan yang saat ini sudah tidak memadai untuk menampung timbulan sampah, baik dari segi teknologi maupun luasan TPST Piyungan yang sudah sangat sulit diperluas mengingat sudah sangat dekat dengan pemukiman warga. Sampah yang berasal dari berbagai sumber seringkali langsung diangkut menuju Tempat Penampungan Sementara (TPS) tanpa melalui proses penanganan atau pemilahan terlebih dahulu. Kemudian dari TPS, sampah diangkut menuju TPST Piyungan untuk dilakukan proses penumpukan tanpa ada pengolahan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga BAB 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa TPST adalah tempat dilaksanakannya tempat pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang dan pemrosesan akhir.<sup>7</sup> Polemik sampah di TPST Piyungan telah banyak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan.

Berdasarkan penjelasan dan pengamatan dari penulis, bahwa pengelolaan sampah di TPST Piyungan belum dilakukan secara optimal serta belum adanya pengawasan dari pemerintah secara maksimal. Maka untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Peraturan Daerah DIY Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, terutama perihal

---

<sup>7</sup> Pasal 1 Ayat (10).

yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di TPST Piyungan, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul " **PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2013 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA (Studi di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan, Desa Situmulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul DIY)**"

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga?
2. Bagaimana pandangan teori *Maslahah* terhadap pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan sampah di Tempat pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

- b. Untuk mengetahui pandangan teori *maṣlahah* dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Tempat pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat dicapai dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik khususnya dalam bidang Hukum Tata Negara dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang hendak membahas lebih lanjut serta sebagai sumbangsi pemikiran hukum terutama di bidang Hukum Tata Negara.
- b. Kegunaan Praktis
  - 1) Bagi mahasiswa dan masyarakat secara umum, semoga penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat guna mengetahui berjalannya suatu peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh Pemerintah.
  - 2) Bagi para pemangku kebijakan, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dan masukan agar lebih memperhatikan efektifitas dan penerapan peraturan-peraturan yang telah dibuat.

## D. Telaah Pustaka

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya dukungan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti

berusaha menghimpun beberapa literatur dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam proses analisis, di antaranya sebagai berikut:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Taufiqurrahman berjudul: “Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Timbulan dan Karakteristik Sampah di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang”. Sistem pengelolaan sampah yang tersedia di Kecamatan Pujon masih terbatas dan masih mengandalkan lahan kosong sebagai tempat pembuangan sampahnya. Tempat Pembuangan Sementara di Kecamatan Pujon masih kurang baik, kondisi pewadahan sampahnya masih tercampur atau tanpa pemilahan. Hal tersebut menyebabkan masyarakat masih belum dapat melakukan pemilahan untuk sampah organik dan anorganik. Perbedaan penelitian yang dilakukan Taufiqurrahman dengan penelitian yang akan penyusun tulis terletak pada obyek dan subyek kajiannya.<sup>8</sup>

*Kedua*, jurnal ditulis oleh Faizah yang berjudul: “Pengelolaan Sampah Berbasis Rumah Tangga (Studi Kasus Di Yogyakarta)”. Dalam penelitian Faizah mengemukakan berbagai problematika yang dihadapi ketika menerapkan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Yogyakarta, salah satunya yaitu mengenai minimnya kesadaran masyarakat terhadap pemilahan sampah. Menurut tingkat eksplanasi dan jenis data serta analisisnya termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud mendeskripsikan

---

<sup>8</sup> Taufiqurrahman, “Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Timbulan Dan Karakteristik Sampah Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. ” Skripsi Sarjana Srata Satu Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang , 2016.

fenomena yang terjadi berdasarkan hasil eksplorasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kota Yogyakarta. Hasil yang telah ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Yogyakarta telah berhasil.<sup>9</sup>

*Ketiga*, jurnal ditulis oleh Pramiati Purwaningrum yang berjudul “Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan”. Penelitian Pramiati Purwaningrum yaitu mengenai upaya masyarakat dalam mengurangi timbulan sampah di lingkungannya, terutama dalam menangani sampah plastik, yang dilakukan dengan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). *Reuse* adalah menggunakan kembali barang-barang yang terbuat dari plastic, *reduce* adalah mengurangi pembelian atau penggunaan barang-barang dari plastik, terutama bJarang-barang yang sekali pakai, dan *recycle* adalah mendaur ulang barang-barang yang terbuat dari plastik. Dari konsep 3R tersebut, penulis menyoroti konsep *recycle*, dimana telah ada banyak penelitian yang mengungkapkan cara memanfaatkan kembali plastik yang telah dibuang ke lingkungan. Plastik-plastik tersebut didaurulang kemudian dijadikan produk barang yang berguna, atau dapat dilakukan konversi sampah plastik menjadi bahan bakar minyak, atau dapat dijadikan bahan pembuat karbon aktif untuk mereduksi parameter tertentu didalam limbah cair.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Faizah, “Pengelolaan Sampah Berbasis Rumah Tangga (Studi Kasus di Yogyakarta,” Jurnal Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarja Universitas Diponegoro Semarang, (2008).

<sup>10</sup> Pramiati Purwaningrum, “Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan” jurnal penelitian magister teknik lingkungan program Pacasarjana Universitas Trisakti Jakarta, (2016).



*Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Amos Setiadi yang berjudul: "Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas pada Kawasan Permukiman Perkotaan di Yogyakarta". Amos Setiadi meneliti tentang bagaimana pelaksanaan fasilitasi dan stimulasi pengelolaan sampah ramah lingkungan dengan menggunakan pola 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) berbasis masyarakat, tetapi dihadapkan pada masalah terbatasnya sarana dan prasarana serta belum berkembangnya mekanisme insentif dan disinsentif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan bersifat kualitatif. Analisis data yang digunakan mengacu peraturan terkait persampahan. Pada jurnal ini penulis mengemukakan bahwa dalam mengelola sampah masyarakat mampu mengorganisir diri dalam kegiatan bersama untuk memecahkan masalah sampah, sebagai bentuk kesadaran tinggi dalam merespon masalah sampah dan bertindak atas dasar kepentingan bersama.<sup>11</sup>

*Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Slamet Raharjo, Taufiq Ihsan dan Tiara Wahyuni yang berjudul: "Pengembangan Pengelolaan Sampah Perkotaan Dengan Pola Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Tanah Datar". Slamet Raharjo, Taufiq Ihsan, dan Tiara Wahyuni mengungkapkan mengenai permasalahan sampah yang belum mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya praktik pemanfaatan sampah dan tingkat pelayanan perencanaan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, menganalisis data

---

<sup>11</sup> Amos Setiadi "Studi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Pada Kawasan Permukiman Perkotaan Di Yogyakarta," *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, Vol. 3, No. 1, (April 2015)

primer dan sekunder. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa sudah adanya langkah pemerintah daerah dalam menanggapi persoalan sampah salah, satunya melalui perencanaan daerah dengan membaginya kedalam lima zona yaitu zona A, B, C, D dan E. Rencana ini dijalankan guna untuk mencapai peningkatan partisipasi masyarakat, dengan melakukan pembangunan TPS 3R yang berbasis masyarakat dengan sistem Bank Sampah.<sup>12</sup>

Merujuk dari penjabaran diatas penulis belum menemukan karya penelitian yang spesifikasi membahas pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah. Dalam penelitian ini, secara spesifik penulis mengkaji terkait pelaksanaan pengelolaan sampah dan pandangan teori *Maşlahah* terhadap pelaksanaan pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

## **E. Kerangka Teoritik**

### **1. Teori *Maşlahah***

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentunya memiliki suatu tujuan. Tujuannya sendiri, pasti tidak lain adalah untuk mensejahterakan rakyat.

Hal ini tentunya sangat selaras dengan teori *Maşlahah*. *Maşlahah* berasal dari

Bahasa Arab yang telah dibakukan kedalam Bahasa Indonesia menjadi kata

---

<sup>12</sup> Slamet Raharjo, Taufiq Ihsan dan Tiara Wahyuni “Pengembangan Pengelolaan Sampah Perkotaan Dengan Pola Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat di Kabupaten Tanah Datar,” *Jurnal Teknik Lingkungan*, Vol. 13, No. 2 (Juli 2016).

masalah, yang artinya mendatangkan pada kebaikan dan membawa kemanfaatan (manfaat) dan menolak kepada kerusakan (*mafsadah*). Menurut bahasa aslinya, kata *Maṣlahah* berasal dari kata *salaha-yasluhu-salahan* (صَلَحًا – صَلَح – صَلَح) artinya sesuatu yang baik, patut, dan bermanfaat.<sup>13</sup>

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ<sup>14</sup>

Al-Ghazali berpendapat bahwa *Maṣlahah* dilihat dari segi substansi ada pada tingkatan mendasar yaitu (kebutuhan primer), pada tingkatan hajat (kebutuhan sekunder), dan ada juga yang berada pada posisi tahinat dan *tazyinat* (pelengkap atau penyempurna). Menurut Romli<sup>15</sup> *Maṣlahah* adalah memelihara maksud hukum *syara'* terhadap berbagai kebaikan yang telah digariskan dan ditetapkan batas-batasnya, bukan berdasarkan keinginan hawa nafsu manusia belaka.

Terdapat tiga macam *maṣlahah* dilihat dari segi kualitas dan kepentingannya:

- a. *Maṣlahah Al-Dharuriyyah*, yaitu kemaslahatan yang berhubungan dengan hal-hal primer atau kebutuhan pokok umat manusia di dunia dan akhirat.

Terdapat lima kemaslahatan yang termasuk, yaitu: (1) memelihara agama, (2) memelihara jiwa, (3) memelihara akal, (4) memelihara keturunan, (5)

---

<sup>13</sup> Romli SA, *Pengantar Ilmu Ushul Fiqih Metode Penerapan Hukum Islam*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 189.

<sup>14</sup> Q.S al-Anbiya (21) : 107

<sup>15</sup> Romli SA, *Pengantar Ilmu Ushul Fiqih Metode Penetapan Hukum Islam* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 190.

memelihara harta. Kelima kemaslahatan tersebut juga biasa disebut sebagai masalah al-khamsah.

- b. *Maṣlahah Al-Hajiyah*, merupakan kemaslahatan yang dibutuhkan dalam mendukung atau menyempurnakan kemaslahatan primer (*al-masalih al-khamsa*) sebelumnya untuk mempertahankan dan memelihara kebutuhan dasar manusia.
- c. *Maṣlahah Tahsiniyah*, yaitu kemaslahatan yang sifatnya sebagai pelengkap berupa kekeluasaan yang dapat melengkapi kemaslahatan sebelumnya, meskipun apabila tidak terpenuhi tidak akan menimbulkan kesulitan.<sup>16</sup>

## 2. Lingkungan Hidup

### 1. Lingkungan Hidup

Lingkungan merupakan semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia.<sup>17</sup> Sedangkan yang dirumuskan pada Pasal 1 Ayat (1)<sup>18</sup> Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, dan keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan

---

<sup>16</sup> Drs. H. Nasrun Haroen, M. A, *Ushul Fiqih I* (Jakarta: Logos, 1996), hlm. 115-116.

<sup>17</sup> Soemarwoto, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (Jakarta: Djambatan, 1983), hlm. 4.

<sup>18</sup> Pasal 1 Ayat (1)

perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perilaku kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Kemudian pada Pasal 65 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup<sup>19</sup>, disebutkan bahwa setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari hak asasi manusia.

Suatu lingkungan hidup dikatakan tercemar apabila terjadi perubahan-perubahan dalam suatu tatanan lingkungan hidup tersebut sehingga tidak sama lagi dengan bentuk dan keadaan yang aslinya karena telah masuk atau dimasukkannya suatu zat atau benda asing kedalam tatanan lingkungan tersebut.<sup>20</sup> Bahan atau zat pencemar tersebut disebut sebagai polutan, yaitu bahan atau zat seperti bahan kimia tertentu atau produk limbah yang mempunyai efek buruk terhadap lingkungan yang dapat mengubah laju permbuhan spesies, mempengaruhi rantai makanan, bersifat racun, mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, ataupun nilai-nilai manusia yang baik

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan seperangkat cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian yang akan dilakukan baik dalam

---

<sup>19</sup> *Ibid*, Pasal 65 Ayat (1)

<sup>20</sup> A. Tresna Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 57.



mengumpulkan data dan atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan maupun analisis data penelitian. Metode yang penyusun gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)<sup>21</sup> dengan mengumpulkan data dilapangan atau yang disebut penelitian empiris, yang digunakan untuk menguji teori atau mencari data dalam mendukung suatu teori. Penelitian lapangan didasarkan pada data primer yang ditemukan dilapangan atau tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data langsung di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLKH) dan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu penelitian dengan mengumpulkan data-data, kemudian mendeskripsikan, mengklarifikasi, dan menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan topik penelitian secara mendalam dan komprehensif.<sup>22</sup> Pada penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data mengenai Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah maupun peraturan lainnya yang menjadi pendukung, mencari data pendukung terkait pelaksanaan pengelolaan sampah di

---

<sup>21</sup> Prof. Bungaran Antonius Simnajutak, *Metode Penelitian Social: Edisi Revisi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2014), hlm. 12.

<sup>22</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mahmudji, *Peranan Dan Penggunaan Kepustakaan Didalam Penelitian Hukum*, (Jakarta: Pusat Dokumentasi Universitas Indonesia, 1979), hlm. 18.

wilayah yang menerima manfaat keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan. Kemudian setelah data terkumpul penulis menganalisis sesuai dengan kerangka teori yang sudah dibangun.

### 3. Sumber Data Penelitian

#### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan Pengurus Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yogyakarta, Pengurus Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan, warga masyarakat dekat pemukiman Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan mengenai proses pelaksanaan dari pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa arsip-arsip Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yogyakarta dan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan, buku-buku, artikel, dan literatur yang dapat memberikan penjelasan lebih luas mengenai bidang penelitian.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang akan di pakai penulis dalam mengumpulkan data antara lain:

#### a. Observasi

Observasi dilakukan penulis dengan melihat langsung bagaimana pelaksanaan pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka secara langsung antara peneliti dengan orang yang dapat menjadi sumber data.

Adapun teknik wawancara yang digunakan penulis adalah bebas tapi terarah artinya meskipun bebas tapi tetap berpijak pada pokok persoalan yang dibahas. Penulis mengajukan kepada pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLKH), pengurus Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, warga, dan pemulung.

c. Dokumentasi

Penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa peraturan, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis-empiris. Pendekatan Yuridisnya adalah dengan melihat dan mengkaji Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Kemudian untuk empirisnya dari kajian terhadap peraturannya kemudian di selaraskan apakah pelaksanaan pengelolaan sampah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan peraturan ini sudah berjalan sebagaimana semesti atau belum.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah metode penalaran induktif. Metode penalaran induktif digunakan dengan merumuskan fakta-fakta lapangan, mencari sebab-akibat, selanjutnya mereka-reka

probabilitas.<sup>23</sup> Dengan menganalisa data dan memaparkan data yang bersifat khusus menuju yang umum.<sup>24</sup> Pada penelitian ini, penulis akan menarik kesimpulan dari fakta temuan di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang dihubungkan dengan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah serta teori-teori pendukung lainnya.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam memahami pemaparan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka penelitian ini disusun secara sistematis agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, peneliti membagi penelitian ini ke dalam lima bab, sebagai berikut:

Bab *pertama* merupakan pendahuluan terdiri dari enam bagian, yaitu: (a) latar belakang masalah, menjelaskan terkait alasan akademik penulis dalam memilih permasalahan yang dibahas dalam penelitian; (b) merumuskan masalah, berupa pertanyaan ilmiah sesuai dengan persoalan yang dijawab melalui penelitian; (c) tujuan dan kegunaan dari penelitian, mengkaji terkait arah permasalahan dan manfaat; (d) telaah pustaka, sebagai referensi dan pengkajian terkait hasil penelitian sebelumnya yang membahas objek permasalahan yang sama; (e) kerangka teoritik sebagai alur pemikiran yang ditempuh berdasarkan teori-teori yang mendukung data

---

<sup>23</sup> Amiruddin, H. Zainal Asikin, "Tekni-Teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial," *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, (Juli 2016), hlm. 26.

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm.34.

yang telah ada; (f) metodologi penelitian, mencakup jenis penelitian, sifat penelitian, pendekatan penelitian, serta teknik pengumpulan data, analisis data hasil penelitian lapangan; (g) sistematika pembahasan, berupa deksripsi mengenai alur penelitian.

Bab *kedua* adalah berisi tentang konsep teori yang akan digunakan untuk membedah permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori hukum lingkungan dan teori *masalahah*.

Bab *ketiga* adalah gambaran umum Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan dan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengelolaan sampah.

Bab *keempat* adalah analisis terhadap bagaimana pelaksanaan pengelolaan sampah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan dan menganalisi dengan pandangan teori *Maslahah*.

Bab *kelima* adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan serta saran-saran dari hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan, yang menjadi sentral pembuangan sampah dari tiga wilayah yaitu wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul.
2. Jumlah Sampah yang masuk ke TPST Piyungan berkisar antara 500-600 ton/hari. Pengelolaan sampah di TPST Piyungan menggunakan metode *sanitary landfill* yaitu sampah yang masuk di padatkan lalu di tutupi dengan tanah. Tetapi pada pelaksanaanya saat ini, metode yang digunakan adalah lebih ke arah *open dumping* yaitu sampah yang masuk hanya di tumpuk begitu saja tanpa ada pemrosesan lebih lanjut. Hal ini menyebabkan berbagai dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar TPST.
3. Usia teknis TPST Piyungan harusnya berakhir pada tahun 2012, tetapi dari pihak pengelola menyatakan bahwa TPST Piyungan masih dapat beroperasi sebagaimana mestinya hingga tahun 2018 sampai sekarang. Kondisi ini memberikan dampak negatif terhadap lingkungan karena bertentangan dengan kajian batas usia Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) TPST Piyungan.



4. Penumpukan sampah yang melebihi usia teknis menimbulkan beban pencemaran dari pembusukan sampah di lokasi tersebut terhadap tanah, air dan udara melampaui daya tampung lingkungan. Pencemaran lingkungan ini juga ikut memberikan dampak pula pada warga masyarakat sekitar TPST Piyungan.
5. Kondisi TPST Piyungan yang saat ini sudah tidak memadai untuk menampung timbulan sampah, baik dari segi teknologi maupun luasan TPST Piyungan yang sudah sangat sulit diperluas mengingat sudah sangat dekat dengan pemukiman warga. TPST yang harusnya menjadi tempat pengolahan sampah yang belum diolah dan dipilah di TPS nyatanya hanya sebagai tempat pembuangan dan penumpukan sampah tanpa adanya proses pengolahan lebih lanjut. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah BAB 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa TPST adalah tempat dilaksanakannya pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pemrosesan akhir. Hal ini membuktikan bahwa belum adanya kesesuaian antara perintah peraturan daeran dengan kondisi lapangan di TPST Piyungan. Dengan adanya TPST ini pula belum mampu memberikan kemaslahatan baik dari segi sosial maupun lingkungan sekitar TPST Piyungan karena banyak dampak negatif yang ditimbulkannya oleh keberadaan TPST Piyungan yang masih terus beroperasi padahal sudah tidak layak lagi untuk digunakan.

## **B. Saran**

1. Pemerintah perlu lebih aktif dalam memberikan sosialisasi atau pemahaman yang lebih massif kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah mulai dari proses pemilahan sampah sampai kepada pengurangan sampah yang dihasilkan. Sesuai dengan peraturan daerah Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah.
2. Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan harus berbasis pada pengolahan sampah atau penanganan lebih lanjut, tidak hanya sebagai tempat pembuangan semata.
3. Pemerintah perlu melakukan pengadaan alat atau teknologi pemusnah sampah tetapi tetap mempertimbangkan estetika lingkungan.
4. Pemerintah mengeluarkan peraturan baru yang khusus membahas terkait dengan pengelolaan sampah di TPST Piyungan.
5. Perlu adanya peran pemerintah untuk menjamin keberlangsungan hidup warga masyarakat sekitar piyungan.

## DAFTAR PUSTAKA

### ALQURAN

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

### PERATURAN PERUNDANG-UNDANG

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

### BUKU

A. Sonny Keraf, *Etika Lingkungan*, Buku Kompas: Jakarta, 2002.

A. Tresna Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

Ali Sodikin, *Fiqh Ushul Fiqh. Sejarah, Metodologi, dan Implementasinya di Indonesia*, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Andi Hamzah, *Penegakan Hukum Lingkungan*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Darmono, *Lingkungan Hidup dan Pencemaran*, Jakarta: Universitas Indonesia (UIPress), 2001.

Drs. H. Nasrun Haroen, M. A, *Ushul Fiqih I*, Jakarta: Logos, 1996.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.

Muhammad Erwin, *Hukum Lingkungan Dalam Sistem Kebijakan Pembangunan Lingkungan Hidup*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008.

Prof. Bungaran Antonius Simnajatak, *Metode Penelitian Social*: Edisi Revisi Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2014.

R.M Gatot Soemartono, *Hukum Indonesia* Jakarta: Sinar Grafika, 1996.

Romli SA, *Pengantar Ilmu Ushul Fiqh Metode Penetapan Hukum Islam*, (Depok: Kencana, 2017.

Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga, 2004.

Soemarwoto, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Jakarta: Djambatan, 1983.

Sudharto P. Hadi, *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2005.

Soerjono Soekanto dan Sri Mahmudji, *Peranan Dan Penggunaan Kepustakaan Didalam Penelitian Hukum*, Jakarta: Pusat Dokumentasi Universitas Indonesia, 1979.

Takdir Rahmadi, *Hukum Lingkungan Di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Zulbaidah. *Ushul Fiqh I Kaidah-Kaidah Tasyri'iyah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016

## **JURNAL**

Amiruddin, H. Zainal Asikin, “Tekni-Teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial,” *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, (Juli 2016).

- Amos Setiadi “Studi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Pada Kawasan Permukiman Perkotaan Di Yogyakarta,” *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, Vol. 3, No. 1, (April 2015)
- Faizah, “Pengelolaan Sampah Berbasis Rumah Tangga (Studi Kasus di Yogyakarta, ” *Jurnal Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarja Universitas Diponegoro Semarang*, (2008).
- Mohammad Rusfi, “Validitas Maslahat Al Mursalah Sebagai Sumber Hukum”, *Jurnal Vol. XII, No. 1 Lampung*, (Juni 2014).
- Pramiati Purwaningrum, “Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan” *jurnal penelitian magister teknik lingkungan program Pacasarjana Universitas Trisakti Jakarta*, (2016).
- Slamet Raharjo, Taufiq Ihsan dan Tiara Wahyuni “Pengembangan Pengelolaan Sampah Perkotaan Dengan Pola Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Tanah Datar, *Jurnal Teknik Lingkungan*, Vol. 13, No. 2 (Juli 2016)
- Taufiqurrahman, “Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Timbulan Dan Karakteristik Sampah Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang, ” *Skripsi Sarjana Srata Satu Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang* , (2016).

#### **INTERNET**

<http://menaraislam.com/ushul-fiqih/cabang-cabang-kaidah-fiqhiyah-4-kemudharatan>,

Diakses 11 Februari 2022 pukul 22.00 WIB.

<https://tafsirq.com/30-ar-rum/ayat-41>. Diakses 11 Februari 2022 pukul 22.00 WIB.

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-sampah/a.>, di akses pada 25 Agustus 2020.

Niken Ari Prayitno, <https://www.pobela.com/career/inspiration/niken-ari/hadist-tentang-kebersihan/2> Diakses 11 Februari 2022 pukul 22.00 WIB.

